# BAB III

# PELAKSANAAN MAGANG

## 3.1 Kedudukan dan Koordinasi Pelaksanaan Magang

Penulis di PT Selaras Akademi Indonesia memiliki kedudukan Graphic Design Intern untuk mengerjakan hal-hal berbau *visual*. Perusahaan memiliki alur kerja yang simpel. Penulis mendapatkan *brief* yang kemudian dikerjakan, setelah itu melakukan revisi setelah *review* oleh *supervisor* pada karya yang dibuat oleh penulis.

### 3.1.1 Kedudukan Pelaksanaan Magang

Penulis menjalani kedudukan dalam perusahaan sebagai *graphic designer intern* sekaligus peliput *event* yang diadakan perusahaan. Tugas utama adalah mempromosikan perusahaan dengan membuat desain grafis serta konten video yang akan dirilis dalam media sosial. Penulis meliput seminar serta pelatihan yang ada kemudian melakukan *video editing* sebagai dokumentasi perusahaan serta konten promosional perusahaan.

### 3.1.2 Koordinasi Pelaksanaan Magang

Selama magang, penulis mengikuti alur kerja tertentu dalam menyelesaikan proyek. Proses dimulai ketika supervisor yang berupa *Head of Marketing* memberikan brief desain kepada kepada penulis yang setelah menerima arahan, mencari referensi di dari berbagai sumber sebelum mulai mengerjakan desain yang diminta.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

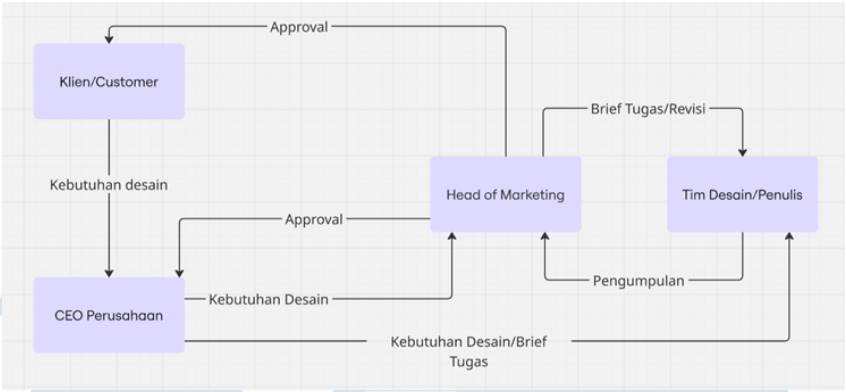


Gambar 3.1 Koordinasi pelaksanaan magang

Hasil desain kemudian dikirimkan ke supervisor untuk mendapatkan persetujuan atau revisi. Jika sudah disetujui, desain tersebut diteruskan kepada *Founder*. Setelah review oleh *Founder*, konten yang dibuat akan di-*upload* ke media sosial yang dimiliki oleh PT Selaras Akademi Indonesia.

## 3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama masa program magang, penulis mendapatkan bagian dalam pengerjaan beberapa proyek. Di bagian ini, penulis akan melampirkan dan menguraikan proyek yang penulis kerjakan. Berikut merupakan proyek yang dikerjakan:

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

| No. | Tanggal | Proyek | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | 17—24 Februari 2025 | Brand Guideline PT Kelas Unik | 1. Mencari referensi *brand guideline*<br>2. Mengambil elemen-elemen *brand* PT Kelas Unik.<br>3. Melampirkan elemen pada *Brand Guideline* serta memperjelas tata cara penggunaan elemen visual.<br>4. Melakukan revisi sesuai arahan *Supervisor* |
| 2 | 24—28 Februari 2025 | Liputan Seminar *Safety And Security* | 1. Menentukan alat-alat untuk *workshop* bersama *supervisor*.<br>2. Melakukan *set-up* peralatan seperti kamera, *wireless mic*, tripod, *lighting* untuk mendokumentasi kegiatan. |

| No. | Tanggal | Proyek | Keterangan |
|---|---|---|---|
| | | | 3. Mendokumentasikan *podcast* dengan mengoperasikan peralatan. |
| 3 | 3—14 Maret 2025 | Video Editing Seminar *Safety And Security* | 1. Memilah video & foto hasil dokumentasi yang akan<br>2. Mengerjakan proses *editing* sesuai *brief* dari *supervisor*.<br>3. Melakukan revisi pada video setelah *review* dari *supervisor* |
| 4 | 17—21 Maret 2025 | Liputan Seminar *Duty Manager Training* | 1. Menentukan alat-alat untuk *seminar* bersama *supervisor*.<br>2. Melakukan *set-up* peralatan seperti kamera, *wireless mic*, tripod, untuk mendokumentasi kegiatan.<br>3. Mendokumentasikan *podcast* dengan mengoperasikan peralatan. |
| 5 | 24—28 Maret 2025 | Video Editing Seminar *Duty Manager Training* | 1. Memilah video & foto hasil dokumentasi yang akan<br>2. Mengerjakan proses *editing* sesuai *brief* dari *supervisor*.<br>3. Melakukan revisi pada video setelah *review* dari *supervisor* |
| 6 | 17—21 Maret 2025 | Desain Template IG Post Kelas Unik | 1. Mencari referensi *IG Post*.<br>2. Membuat *template* sesuai dengan *brand guideline*.<br>3. Melakukan revisi sesuai arahan *Supervisor*. |
| 7 | 24—28 Maret 2025 | Dokumentasi Kelas Bela Diri | 1. Mempersiapkan alat untuk mendokumentasi..<br>2. Melakukan *set-up* dokumentasi seperti *angle* untuk *shooting* dokumentasi kegiatan.<br>3. Mendokumentasikan kelas bela diri PT Selaras Akademi Indonesia dengan mengoperasikan peralatan. |
| 8 | 7—18 April 2025 | Video Editing Kelas Bela Diri | 1. Memilah video & foto hasil dokumentasi yang akan<br>2. Mengerjakan proses *editing* sesuai *brief* dari *supervisor*.<br>3. Melakukan revisi pada video setelah *review* dari *supervisor*. |
| 9 | 21—25 April 2025 | Video Editing Interview testimoni “Safety & Security” | 1. Mengerjakan proses *editing* sesuai *brief* dari *supervisor*. |

| No. | Tanggal | Proyek | Keterangan |
|---|---|---|---|
| | | | 2. Melakukan revisi pada video setelah *review* dari *supervisor*. |
| 10 | 28 April — 2 Mei 2025 | *Shooting Podcast* PT Selaras Akademi Indonesia dengan *Founder*. | 1. Menentukan alat-alat untuk *podcast* bersama *supervisor*.<br>2. Melakukan *set-up* peralatan seperti kamera, *wireless mic*, tripod, *lighting* untuk mendokumentasi kegiatan.<br>3. Mendokumentasikan *podcast* dengan mengoperasikan peralatan. |
| 11 | 5—9 Mei 2025 | Video Editing Podcast *Founder* PT Selaras Akademi Indonesia | 1. Memilah video & foto hasil dokumentasi yang akan digunakan.<br>2. Mengerjakan proses *editing* sesuai *brief* dari *supervisor*.<br>3. Melakukan revisi pada video setelah *review* dari *supervisor*. |
| 12 | 12—23 Mei 2025 | *Shooting Podcast* PT Selaras Akademi Indonesia dengan Praktisi *Security* dan *Trauma Healing*. | 1. Menentukan alat-alat untuk *workshop* bersama *supervisor*.<br>2. Melakukan *set-up* peralatan seperti kamera, *wireless mic*, tripod, *lighting* untuk mendokumentasi kegiatan.<br>3. Mendokumentasikan *podcast* dengan mengoperasikan peralatan. |
| 13 | 26—30 Mei 2025 | Video Editing Podcast Praktisi *Security* dan *Trauma Healing* PT Selaras Akademi Indonesia. Serta Meliput *Workshop* "Trauma healing" | 1. Memilah video & foto hasil dokumentasi yang akan<br>2. Mengerjakan proses *editing* sesuai *brief* dari *supervisor*.<br>3. Melakukan revisi pada video setelah *review* dari *supervisor*.<br>4. Mempersiapkan alat untuk meliput *workshop*. |

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Magang

Penulis kurang lebih akan di *brief* mengenai *assignment* yanng akan dilengkapi dengan konsep dan referensi secara *offline* ataupun *online*. Deadline juga diberikan kepada sang penulis sehingga dapat mengerjakan pekerjaan yang diberikan dengan tepat waktu dan dapat menghasilkan hasil pekerjaan yang terbaik beserta revisi-revisi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas hasil pekerjaan penulis.

### 3.3.1 Proses Pelaksanaan Tugas Utama Magang

Penulis diberikan proyek yakni melakukan dokumentasi seminar yang akan diadakan oleh PT Selaras Akademi Indonesia berjudul "Safety & Security". *Event* ini diadakan di Anindhaloka, Bintaro pada bulan Februari 2025. Proses ini dimulai dengan preparation peralatan untuk *shooting*. Penulis dan rekan beserta *supervisor* mempersiapkan peralatan penting yang akan digunakan saat proses dokumentasi. Video seminar ini bertujuan sebagai media promosi serta dokumentasi perusahaan, selain itu juga memperkuat *brand* perusahaan via kredibilitas.

Setelah mendapatkan aset dari *shooting* podcast, penulis merangkum video yang ada. Setelah itu penulis melakukan *import* aset yang ada ke dalam aplikasi *CapCut.* Setelah di *import* penulis perlu memilah *clip* video yang cocok untuk dipakai dari hasil dokumentasi yang ada.

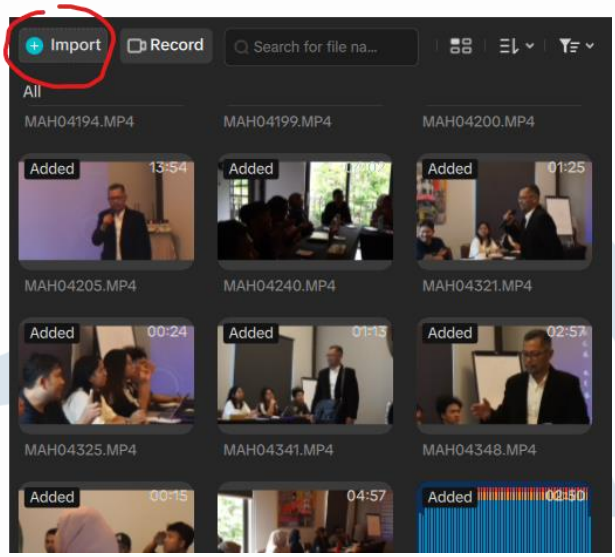


Gambar 3.2 Import *Media* CapCut

Kemudian penulis melakukan proses edit video dengan aplikasi *CapCut.* Proses editing mencakupi *mengcut*, *zoom,* mengubah *clip* sesuai dengan subjek

yang berbicara. Selain itu penulis mencari referensi ilustrasi untuk memperjelas konteks pembicaraan serta memberikan faktor estetik pada video sesuai arahan *supervisor*.

Gambar 3.3 Proses editing dokumentasi seminar

Kemudian penulis melakukan revisi setelah di *review* oleh *supervisor*. Hal tersebut berupa menambahkan logo PT Selaras Akademi Indonesia di pojok kanan atas serta logo Anindhaloka sebagai partner *event* ini dalam video *seminar*. Penulis juga diminta oleh *supervisor* untuk memberikan judul, tanggal, dan lokasi sesuai arahannya yang diberikan via o*ffline*. Untuk hal tersebut penulis menggunakan fitur teks dan animasi dalam *CapCut*.

Gambar 3. 4 Revisi dari *supervisor* untuk judul dan logo

Setelah melakukan proses editing dalam format *landscape* penulis juga diminta mengadaptasikannya ke dalam format *portrait*. Hal ini bertujuan agar dapat dibagikan dalam berbagai *platform* media sosial perusahaan. Untuk hal ini diperlukan beberapa proses *editing* untuk adaptasi agar konten dapat dikonsumsi dengan nyaman.

Gambar 3.5 *Reposisioting* teks untuk *portrait*

Penulis mendapatkan beberapa revisi terkait proses editing ketika diadaptasikan ke dalam format *reels* IG. Hal tersebut berupa durasi video, ketika dalam format YouTube durasinya berupa 1 menit 30 detik menjadi 1 menit saja karena regulasi *reels* dan arahan SPV. Selain itu penempatan teks untuk penjelasan konteks pada video disesuaikan agar mudah terbaca.

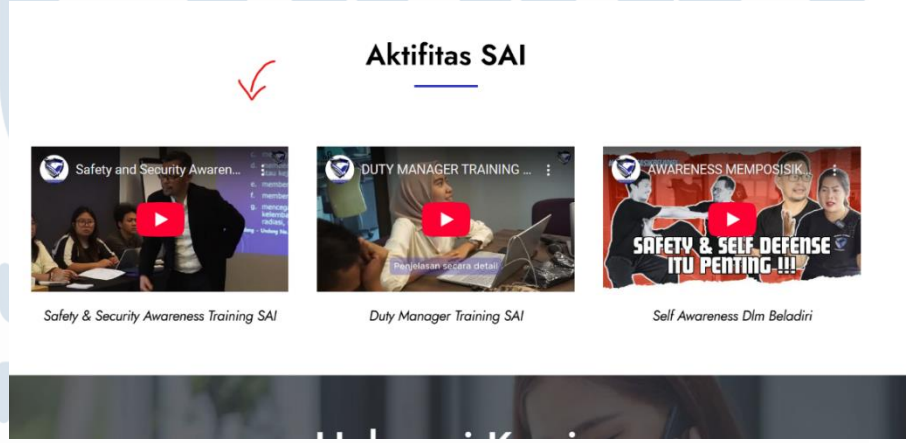


Gambar 3.6 Video karya dalam *website* PT SAI

Setelah melakukan proses editing tersebut, hasilnya diajukan lagi ke *supervisor*. Setelah ditemukan tidak ada masalah, konten tersebut diplod ke dalam YouTube dan Instagram Reels. Selain *platform* tersebut, juga dilampirkan ke dalam *website* PT Selaras Akademi Indonesia di bagian "Aktifitas SAI" sebagai *online portfolio* untuk meningkatkan kredibilitas serta konten promosi..

### 3.3.2 Proses Pelaksanaan Tugas Tambahan Magang

Penulis memiliki beberapa projek yang dikerjakan selama durasi magang semester ini. Penulis akan menguraikan 5 proyek tugas tambahan magang yang diberikan oleh *supervisor*. Di uraian berikut adalah lima proyek yang dikerjakanoleh penulis:

#### 3.3.2.1 Proyek *Brand Guideline* PT Kelas Unik

PT Kelas Unik merupakan mitra dari PT Selaras Akademi Indonesia. Untuk memulai pembuatan *Brand Guideline*, penulis pertama perlu mencari referensi *brand guideline*. Dengan adanya hal ini penulis dapat mencari elemen-elemen yang diperlukan dalam sebuah *guideline* suatu *brand*. Selain itu *supervisor* penulis juga memerlukan referensi sebagai gambaran hasil akhir yang akan dihasilkan. Hal-hal tersebut mencakupi *tone of voice, color, typography, supergraphic,* dan *logo*. Kemudian diakhiri dengan contoh visual dengan elemen tersebut.

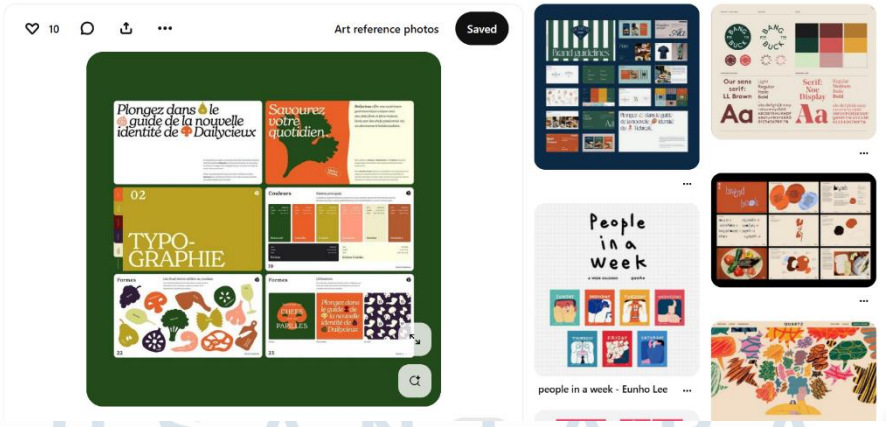


Gambar 3.7 Referensi *brand guideline* dari Pinterest

Setelah mendapatkan beberapa referensi dari *Brand Guideline*, penulis mencari dari referensi sebelumnya *brand* kelas unik yakni dari *website* kelas unik seperti gambar di bawah. Penulis memulai proses ini dengan mengambil *screenshot* dari *website* kemudian menguraikan elemen-elemen yang terdapat di dalamnya.

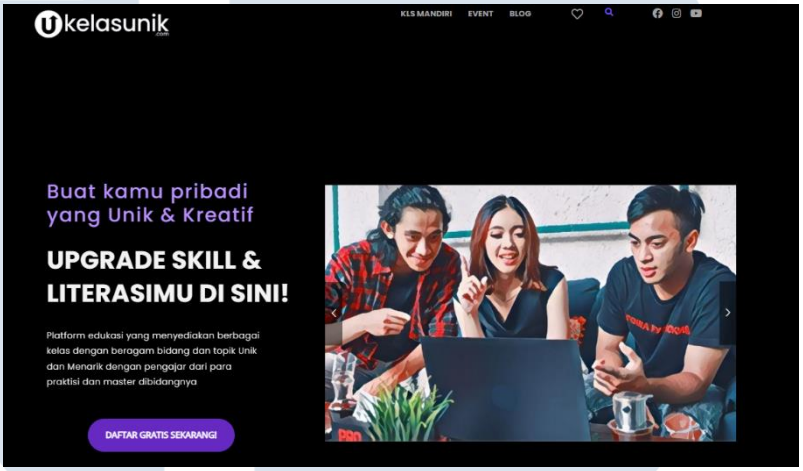


Gambar 3.8 *Website* Kelas Unik

Kemudian sesuai arahan *supervisor* pembuatan *guideline* dikerjakan dalam aplikasi *Canva*. Penulis awal proses membuat *template* di *canva*. Setelah itu mengisinya dengan elemen-elemen yang diuraikan dalam *website* kemudian melampirkannya ke dalam *template* yang dipelajari dari referensi *guideline* sebelumnya.

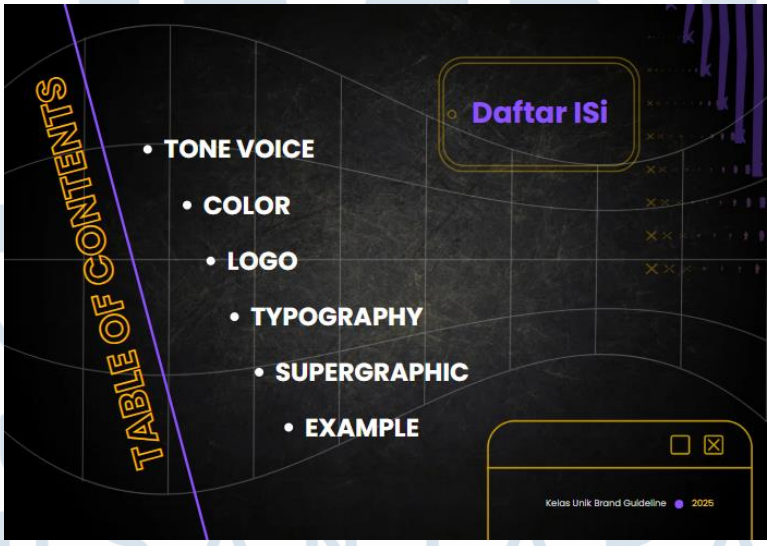


Gambar 3.9 Daftar isi *Brand Guideline*

Setelah itu penulis mengisi dari referensi sebelumnya. Untuk warna penulis melampirkan *color code*-nya pada *brand guideline*. Untuk *typography* serta *tone of voice* penulis konsultasi ke *supervisor* terkait *font* yang digunakan serta intonasi yang digunakannya.

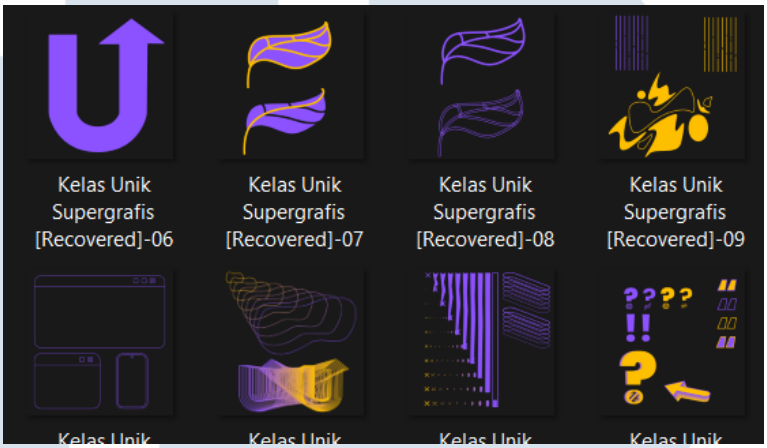


Gambar 3.10 Supergrafis Kelas Unik

Selain itu penulis juga membuat beberapa *supergraphic* yang cocok dari referensi *tone of voice* serta *warna* yang digunakan, kemudian visi misi Kelas Unik. *Supergraphic* dikerjakan penulis dalam aplikasi Adobe Ilustrator. Untuk logo karena sudah diciptakan sebelumnya, penulis hanya melampirkannya saja kemudian memberikan penjelasan sesuai arahan *supervisor*. Yang diantaranya adalah *filosofi* dibaliknya serta visi-nya.

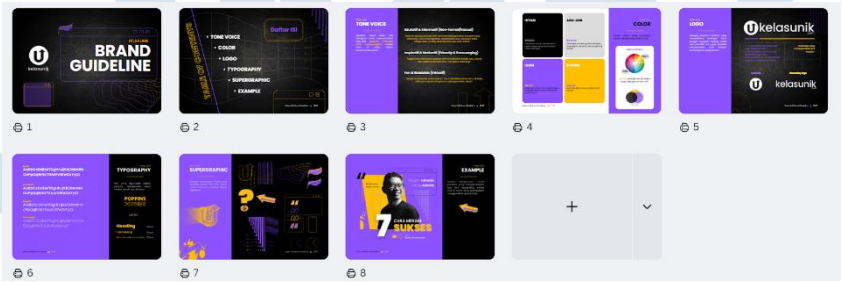


Gambar 3.11 *Slide Brand Guideline* Kelas Unik

Setelah melampirkan elemen-elemen yang diperlukan dari *guideline*, penulis membuat contoh di bagian *example* dari elemen *brand guideline* yang sudah di konstitusikan. Hal tersebut sebagai acuan desain *brand* Kelas Unik untuk kedepannya.

Setelah terbuat, penulis kemudian melakukan *share* akses ke *supervisor* untuk di *review*. Penulis mendapatkan revisi dari *supervisor* terkait *guideline*, yakni terkait beberapa *tone of voice*, serta penjelasan lebih konkrit terkait penggunaan *color*. Oleh karena itu, penulis membuat bagian baru dalam *brand guideline*, yakni *color usage* serta melampirkan *color theory* yang digunakan.

Gambar 3.12 Halaman *Color Usage*

Setelah menambahkan hal tersebut, lebih jelas arahan penggunaan *guideline* untuk PT Kelas Unik. Hal ini dikarenakan ada arahan untuk menggunakan dan kombinasi *color* yang terstruktur untuk *brand* ini. Berikut terlampir hasil akhir brand guideline kelas unik.

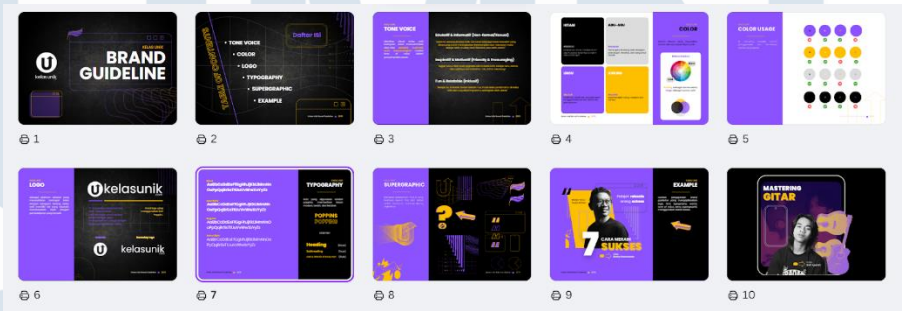


Gambar 3.13 Hasil Akhir *Brand Guideline* Kelas Unik

Karena sekarang sudah terciptakan *guideline* untuk *brand* Kelas Unik, konten visual selanjutnya memiliki pedoman arahan agar tidak melenceng dari *branding* perusahaan. Dengan contoh

penggunaan *example* yang minimalis namun "nyentrik", PT Kelas Unik akan lebih terstruktur *branding*-nya.

#### 3.3.2.2 *Video Editing* Testimoni Seminar "Safety & Security"

Penulis diberikan pekerjaan yakni melakukan *Interview* testimoni kepada peserta seminar "Safety & Security".Proses ini dimulai dengan preparation peralatan untuk *shooting*. Penulis dan rekan beserta *supervisor* mempersiapkan peralatan penting yang akan digunakan saat proses *interview*. Video *interview* testimoni ini bertujuan sebagai media memperkuat *brand* perusahaan via kredibilitas.

Gambar 3. 14 Dokumentasi *Interview* Peserta Seminar

Setelah mendapatkan aset dari *shooting* peserta *interview*, penulis merangkum video yang ada. Setelah itu penulis melakukan *import* aset yang ada ke dalam aplikasi *CapCut.* Kemudian penulis melakukan proses edit video dengan aplikasi *CapCut.* Proses editing yang dilakukan yakni *cut*, *zoom,* dan menyamakan video sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Selain itu penulis memberikan musik dan *caption* pada video sesuai arahan *supervisor*.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Gambar 3.15 Proses Editing Revisi *Interview*

Setelah di *review* oleh SPV, penulis diminta revisi yakni untuk menambahkan *clip* pada saat seminar untuk memperjelas konteks. Setelah melakukan proses editing dalam format *landscape* penulis juga diminta mengadaptasikannya ke dalam format *portrait*. Hal ini bertujuan agar dapat ditayangkan dalam berbagai *platform* media sosial perusahaan. Untuk hal ini diperlukan beberapa proses editing agar konten dapat ditkonsumsi dengan nyaman.

Gambar 3.16 Hasil Akhir dalam Media Sosial PT SAI

Hasil akhir tersebut di-*upload* ke dalam media sosial perusahaan berupa *highlight* Instagram. Hal ini dapat memperkuat citra kredibilitas

perusahaan karena memiliki testimoni langsung dari peserta yang mengikuti acara seminar tersebut.

#### 3.3.2.3 Proyek IG Post Template

Karena *post* Kelas Unik sebelumnya tidak menggunakan *brand guideline*, *supervisor* memberikan tugas pada penulis untuk membuat *template* yang telah disesuaikan dengan *brand guideline*. Hal ini guna merapihkan halaman media sosial Kelas Unik yang merupakan salah satu media marketing perusahaan agar lebih terstruktur, modern, serta mendapatkan lebih banyak *engagement*. Untuk memulai hal tersebut, penulis mengawalinya dengan arahan dari *supervisor*, yakni mencari referensi yang cocok pada visi misi dan *brand guideline* Kelas Unik.

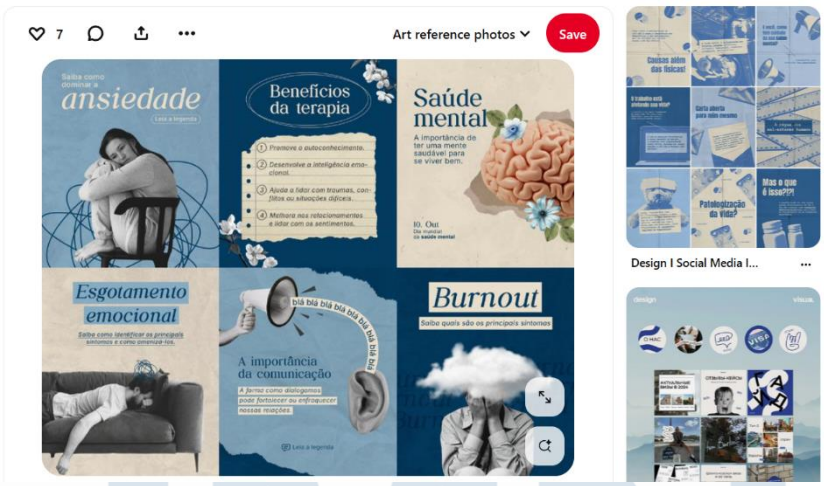


Gambar 3.17 Referensi IG *Post*

Untuk membuat template *IG Post*, penulis disarankan oleh SPV untuk menggunakan program *Canva*. Selain itu mencari *template* yang sesuai dengan arahan SPV dalam *library* yang dimiliki oleh *Canva*. Jika sesuai, penulis akan menyelaraskannya dengan *Brand Guideline* yang dimiliki oleh PT Kelas Unik yang sudah dibuat sebelumnya. Penulis membuat *template* dengan *dummy text* untuk saat ini sebagai *preview*.

Gambar 3.18 Contoh *Template* IG *Post*

Setelah menyelesaikan beberapa *template*, penulis mendapatkan beberapa revisi dari supervisor. Salah satunya adalah penempatan logo *brand* yang diletakkan di kanan atas. Selain itu menambahkan elemen "unik" agar *brand identity* lebih mencolok dan unik. Hal tersebut tercapai dengan menambahkan elemen visual organik seperti cipratan air berwarna ungu dan oranye khas perusahaan.

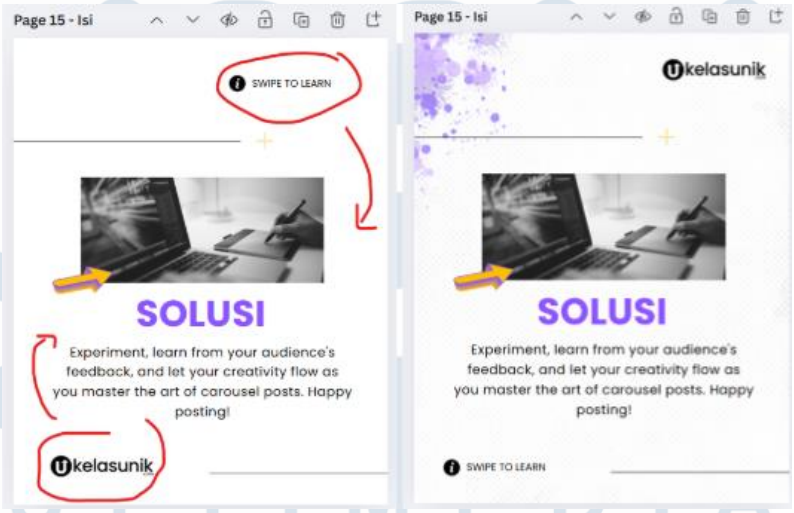


Gambar 3.19 Revisi *Template* IG Post

Setelah melakukan revisi dari arahan *supervisor*, penulis mengaplikasikannya kepada tiap *template* yang dibuat. Setelah

menunjukkannya pada *supervisor* untuk di-*review* dan tidak mendapati kendala, berikut merupakan hasil akhir *IG Post Template* yang dirancang penulis.

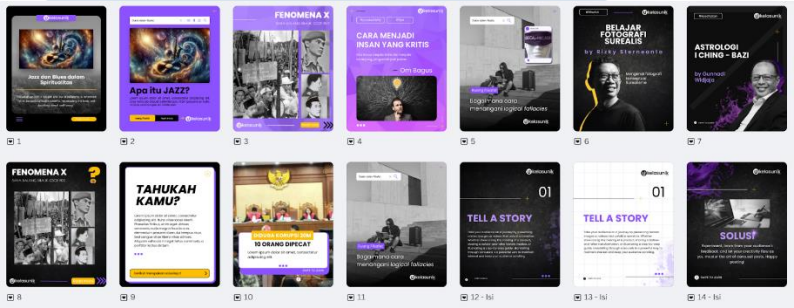


Gambar 3.20 Hasil Akhir *Template* IG *Post*

Hasil akhir tersebut akan dijadikan *template* untuk IG Post Kelas Unik. Hal tersebut berguna untuk konten harian Kelas Unik kedepannya. Selain itu, *templaate* berfungsi untuk *rebranding* agar lebih tampak kekinian serta rapih, karena sudah diselaraskan dengan *Brand Guideline* yang dikerjakan sebelumnya.

#### 3.3.2.4 Mengedit Video *Podcast* "*Trauma Healing*"

Dimulai dengan preparation peralatan untuk *shooting podcast*. Penulis melakukan *shooting* podcast di lokasi yang disediakan Founder PT Selaras Akademi Indonesia. Setelah proses *shooting* podcast selesai, penulis merangkum video serta foto hasil *shooting* sebagai media yang akan penulis lakukan proses edit.

Gambar 3.21 Dokumentasi *Shooting Podcast*

Setelah mendapatkan aset dari *shooting* podcast, penulis merangkum video yang ada. Setelah itu penulis melakukan *import* aset yang ada ke dalam aplikasi *CapCut.* Kemudian penulis melakukan proses edit video dengan aplikasi *CapCut.* Proses editing mencakupi *mengcut*, *zoom,* mengubah *clip* sesuai dengan subjek yang berbicara. Selain itu penulis mencari referensi ilustrasi untuk memperjelas konteks pembicaraan serta memberikan faktor estetik pada video sesuai dengan arahan *supervisor*.

Gambar 3.22 Proses Editing Podcast *"Trauma Healing"*

Setelah melakukan proses editing dalam format *landscape* penulis juga diminta mengadaptasikannya ke dalam format *portrait*. Hal ini bertujuan agar dapat ditayangkan dalam berbagai *platform* media sosial perusahaan. Untuk hal ini diperlukan beberapa proses editing agar konten dapat ditkonsumsi dengan nyaman.

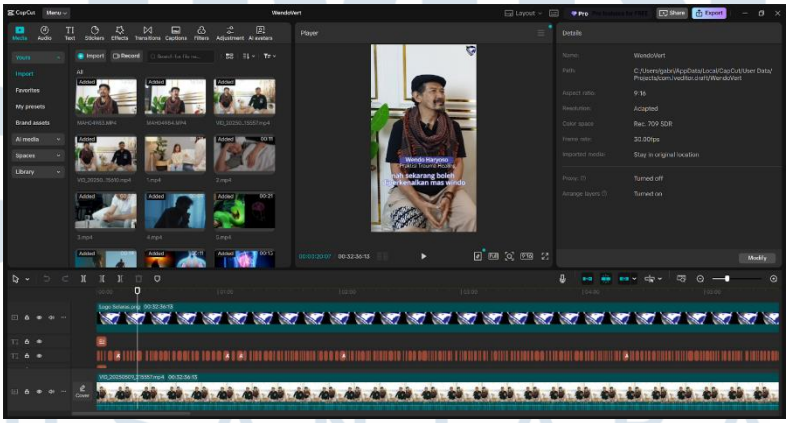

Gambar 3.23 Proses Revisi *Editing* Podcast

Setelah di-*review* oleh *supervisor*. Penulis mendapatkan beberapa revisi yang perlu dikerjakan. Yang diantaranya adalah membenarkan kesalahan penulisan *auto-caption* yang disediakan *CapCut*, kemudian memberikan *title* "Praktisi Trauma Healing" serta "Host" di bawah nama subjek *podcast*.

Gambar 3.24 Penambahan Logo dan *Lower-third*

Selain itu menambahkan logo PT Selaras Akademi Indonesia di pojok kanan atas video *podcast*. Penulis juga diminta oleh *supervisor* untuk memberikan judul sesuai arahannya yang diberikan via *WhatsApp* yakni "Trauma Healing". Untuk hal tersebut penulis menggunakan fitur animasi *CapCut*.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Gambar 3.25 Video Hasil Akhir dalam YouTube

Setelah melakukan revisi, video tersebut dikirim lagi ke SPV untuk di-*review* lagi. Setelah tidak diketemukan hal yang perlu direvisi, konten video yang dikerjakan penulis di-*upload* ke media sosial PT Selaras Akademi Indonesia. Konten tersebut dibagikan ke media sosial yang diantaranya adalah *IG Reels,* dan *YouTube*.

#### 3.3.2.5 Proyek Meliput *Workshop* "*Mind Blowing*"

Workshop ini merupakan salah satu *event* yang disediakan oleh PT Selaras Akademi Indonesia. Untuk hal ini, penulis mempersiapkan peralatan pribadi berupa kamera Sony Alpha 5000. Untuk alat yang disediakan berupa kamera HP, 2 tripod, mic wireless, serta

Gambar 3.26 Mempersiapkan Peralatan *Shooting*

Membantu set-up ruangan *workshop*, terkait hal teknis. Hal ini meliputi memperjelas hal-hal visual seperti momen yang harus didokumentasikan oleh penulis, *sound system*, *slide presentation*, serta kamera. Selain itu melakukan koordinasi terkait *mic* yang akan digunakan pembawa acara.

Gambar 3.27 *Workshop "Mind Blowing"*

Kemudian melakukan liputan *workshop* yang dibantu dengan rekan magang dengan arahan *supervisor* di lokasi. Penulis mengambil foto dengan format *landscape*. Saat acara berlangsung, penulis mengambil gambar dengan mencari sudut yang tepat sehingga mendapatkan gambar yang bagus. Pada proses dokumentasi penulis lebih banyak mengambil video daripada foto untuk sumber dokumentasi.

Gambar 3.28 Hasil Liputan *Workshop*

Penulis mengkompilasikan hasil dokumentasi berupa foto dan video. Hasil dokumentasi tersebut akan diproses lagi kedepannya untuk

konten-konten promosi PT Selaras Akademi Indonesia. Selain konten promosi juga berlaku sebagai dokumentasi acara yang diadakan.

## 3.4 Kendala dan Solusi Pelaksanaan Magang

Pada durasi program magang, penulis mengalami beberapa kendala teknis. Hal ini bersumber dari *software* serta peralatan yang digunakan penulis. Berikut merupakan penjelasan lebih mendalam terkait kendala dan solusi yang penulis dapatkan selama periode magang.

### 3.4.1 Kendala Pelaksanaan Magang

Kendala yang dilalui penulis yang diantaranya peralatan untuk *shooting* penulis yang berupa kamera kurang begitu support untuk mengambil dokumentasi dalam jangka panjang. Hal itu disebabkan karena *overheating* yang terjadi pada kamera ketika sudah melakukan dokumentasi berupa foto dan video setelah kurang lebih 30 menit. Selain itu aplikasi *video editing* yang digunakan penulis berupa *CapCut* di laptop penulis kadang terbatas untuk membuat *podcast* yang proper, karena harus premium untuk mengaksesnya. Yang diantaranya adalah fitur *caption*, *relight, reduce noise*.

### 3.4.2 Solusi Pelaksanaan Magang

Solusi atas *overheating* yang terjadi pada kamera adalah tidak sering menggunakan kamera pada posisi *on* tetapi jika tidak dipakai dimatikan langsung. Selain itu sedia backup kamera satunya lagi ketika ada hal penting yang perlu didokumentasikan. Solusi atas keterbatasan *video editing* aplikasi *CapCut* yakni dengan membeli subskripsi *premium*.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA